



**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
*EARNING AFTER TAX***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

RAHMADANI

NIM. 17 401 00041

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
*EARNING AFTER TAX***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

RAHMADANI

NIM. 17 401 00041

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
EARNING AFTER TAX**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

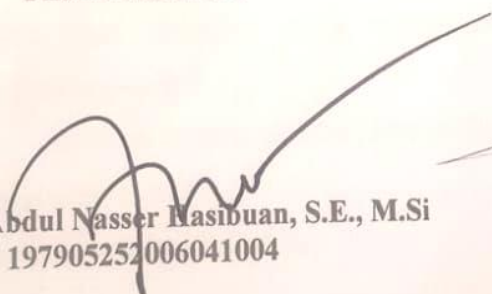
RAHMADANI

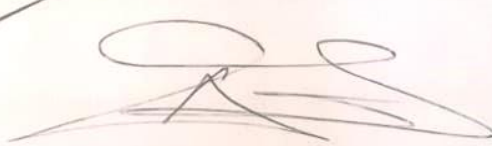
NIM. 1740100041

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Abdul Nasser Nasibuan, S.E., M.Si
NIP . 197905252006041004


H. Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. RAHMADANI
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 06 oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RAHMADANI yang berjudul “ **Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*** ” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, SPd., M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMADANI
NIM : 17 401 00041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



Ahmadani
AHMADANI

NIM. 17 401 00041

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAHMADANI
NIM : 17 401 00041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 06 - oktober 2021
Yang menyatakan,



RAHMADANI
NIM. 17 401 00041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahmadani
NIM : 17 401 00041
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIDN. 2002116501

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIDN. 2002116501

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Padangsidimpuan
Di : Kamis/ 02 Desember 2021
Hari/Tanggal : 09.00 WIB - Selesai
Pukul : Lulus/75,5 (B)
Hasil/Nilai : 3, 75
Index Prestasi Kumulatif : Pujian
Predikat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*

NAMA : RAHMADANI
NIM : 17 401 00041

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rahmadani
Nim : 17 401 00041
Judul : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimum, Laba bersih adalah laba bersih setelah pajak. Faktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih setelah pajak adalah kualitas aset produktif. Berdasarkan teori jika aset produktif mengalami kenaikan maka laba bersih akan juga mengalami kenaikan. Adapun rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax*.

Aset produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat-surat berharga syariah, penempatan pada bank indonesia dan pemerintah, tagihan atas surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akeptasi, tagihan *derivatif*, penyertaan, penempatan pada bank lain, transaksi rekening administrasi, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis regresi sederhana, yang dimana populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020 dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik serta uji pasial.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $e = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variable independen, jadi $df = 32 - 1 - 1 = 30$. diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69726. Dan hasil uji t dapat dilihat pada variable kualitas aktiva produktif memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,938, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan demikian H_0 diterima. Artinya kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh terhadap *Earning After tax*. Kemudian dari uji koefesian determinasi diperoleh bahwa adanya hubungan kualitas aktiva produktif terhadap *Earning after tax* sebesar 0,341 atau 34,1 % sisanya sebesar 0,659 atau 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, *Earning After Tax*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax*”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Muslim Dan Ibunda Ritayani) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya riki rahman, alfi sahri, nazwa dan Zahra serta ikhsan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan untuk saudara Khairuz zaman yang telah memberikan motivasi dan waktu untuk menemani serta membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti, evita sari, AdeAriani, Syafitri Veralita, indah syahfitri, ilfi rahmi, riska aminah, sinta nur cahyani, devita nasution, hapna ritonga, dewi febriyani dan dea yang menjadi teman berjuang mengerjakan Skripsi ini sampai selesai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sertasahabat-sahabat seperjuangan di Program Perbankan Syariah Tiga mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah

memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitidalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpun, 2021

Peneliti,

RAHMADANI

NIM:1740100041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | ḏad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ž | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |




| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---------------|-------------|------|
|  | <i>Fathah</i> | A | A |
|  | <i>Kasrah</i> | I | I |
|  | <i>Dommah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| TandadanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---------------|-----------------------|----------|---------|
|ي | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| و..... | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ..... | <i>fathah dan alifatauya</i> | ā | a dan garis atas |
| اِ..... | <i>Kasrah danya</i> | ī | i dan garis di bawah |
| اُ..... | <i>ḍommah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| COVER | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 5 |
| E. Rumusan Masalah | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 6 |
| H. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | |
| 1. Perbankan Syariah | |
| a. Pengertian Perbankan Syariah..... | 9 |
| b. Perkembangan Perbankan Syariah..... | 11 |
| c. Sumber Dana Perbankan Syariah..... | 13 |
| d. Kelembagaan Perbankan Syariah..... | 15 |
| 2. Kualitas Aktiva Produktif | |
| a. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif | 16 |
| b. Prinsip-Prinsip Kualitas Aktiva Produktif | 18 |
| 3. <i>Earning After Tax</i> | |
| a. Pengertian <i>Earning After Tax</i> | 19 |
| b. Jenis-Jenis Laba | 21 |
| c. Peranan Laba..... | 22 |
| d. Unsur-Unsur Laba..... | 23 |
| e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba | 24 |
| f. Laba Dalam Islam | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 26 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| D. Hipotesis..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III Metode Penelitian | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| B. Jenis Penelitian | 29 |
| C. Populasi dan Sampel | |
| 1. Populasi | 30 |
| 2. Sampel | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 32 |
| 1. Pengujian Asumsi Dasar | 32 |
| a. Uji Deskriptif | 32 |
| b. Uji Normalitas | 32 |
| c. Uji Linearitas | 32 |
| 2. Pengujian Asumsi Klasik | 33 |
| a. Uji Autokorelasi | 33 |
| b. Uji Regresi Linear Sederhana | 33 |
| c. Uji Hipotesis | 34 |
| d. Koefesian Determinasi | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 37 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 50 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 57 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

Daftar Tabel

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 Perkembangan KAP dan EAT | 3 |
| Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel | 5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 26 |
| Table IV.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif | 50 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Linearitas..... | 52 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Table IV.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... | 54 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Signifikansi Parsial | 56 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Koefesinsi Determinasi | 57 |

Daftar Gambar

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 kerangka berpikir | 27 |
|------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.¹

Bank Islam atau disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.² Bank syariah juga beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil. Disamping itu bank syariah juga memperhatikan hal hal yang sudah diatur oleh syariah Islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli dan transaksi ekonomi lainnya.

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali pers,2016), h.3.

² Khserul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: pustaka setia, 2013), h.15.

Sedangkan menurut Ismail bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pemilik dana. Dan fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha.³

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimum. Laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena biasanya keberhasilan suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu. Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan terus-menerus dan tanggung jawab sosial.

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. sedangkan *Earning After Tax* (TAX) adalah laba bersih setelah pajak yang mana total laba yang dihasilkan dari pendapatan dikurangi beban-beban dan telah diperhitungkan /dikurangi pajak. Faktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih setelah pajak adalah kualitas aset produktif, pengelolaan beban-beban perusahaan dan pajak

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), h.32.

yang dikenakan.⁴ Adapun pentingnya *earning after tax* bagi perusahaan adalah membantu perusahaan untuk memeriksa kesehatan keuangannya secara berkala dengan teratur. Hasil pembukuan tersebut dapat dijadikan bahan untuk evaluasi kinerja perusahaan selama setahun terakhir.

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri yang merupakan perbankan syariah di Indonesia. Yang dimana pada laporan keuangannya pada tahun 2014 terlihat *earning after tax* mengalami penurunan yang cukup drastis. Sedangkan kualitas aktiva produktif mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Perkembangan *Earning After Tax* dan Kualitas Aktiva Produktif

| No | Tahun | Earning After Tax (Jutaan Rupiah) (Y) | Kualitas Aktiva Produktif (Jutaan Rupiah) (X) |
|----|-------|---|--|
| 1 | 2013 | 651.240 | 58.964.652 |
| 2 | 2014 | 71.778 | 61.765.499 |
| 3 | 2015 | 289.576 | 73.287.871 |
| 4 | 2016 | 325.414 | 80.928.132 |
| 5 | 2017 | 365.166 | 89.932.701 |
| 6 | 2018 | 605.213 | 105.683.249 |
| 7 | 2019 | 1.275,034 | 106.136.014 |
| 8 | 2020 | 1.434.488 | 125.664.242 |

Sumber: www.ojk.co.id

Aset produktif adalah salah satu faktor dalam menentukan laba yang akan dihasilkan. Perolehan laba bank sangat bergantung pada penempatan dana di sisi aset produktif. Aset produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing berbentuk

⁴ Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-2*, (Bandung, Alfabets, 2013), h.137.

pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga dan lain sebagainya. Pengelolaan dana dalam aset produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional termasuk distribusi bagi hasil, biaya gaji serta biaya operasional lainnya.

Penurunan yang terjadi pada *earning after tax* pada bank syariah mandiri menjadi fenomena yang penulis temukan dalam mengangkat judul skripsi ini. Artinya tidak selalu kenaikan aset produktif diikuti dengan kenaikan laba bersih setelah pajak. Pada tahun 2014 seperti yang tercantum dalam laporan keuangan BSM laba bersih mengalami penurunan sedangkan aset produktif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Seharusnya kondisi yang harus terjadi adalah jika aset produktif mengalami kenaikan maka laba bersih akan juga mengalami kenaikan.⁵

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Earning after tax* mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu setiap tahunnya,
2. Kualitas aktiva produktif selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya.

⁵ Zainal Abidin Hamid, *Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris : pada bank umum indonesia)*, Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2014, h.6.

C. Batasan Masalah

Dalam rangka memfokuskan pembahasan, maka penulis merumuskan hal yang perlu dikemukakan dalam skripsi ini, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap *earning after tax*.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

| No | Jenis Variabel | Defenisi Variabel | Indikator | Skala pengukuran |
|----|---------------------------|---|--|------------------|
| 1 | Kualitas Aktiva Produktif | penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing berbentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga dan lain sebagainya. Pengelolaan dana dalam aset produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional termasuk distribusi bagi hasil, biaya gaji serta biaya operasional lainnya. Maka pihak bank mampu mengelola kualitas aset produktif yang telah dimiliki untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan 2. Piutang 3. Qardh 4. Surat Berharga 5. Penempatan dana pada bank Indonesia ataupun pemerintahan (Dalam Jutaan Rupiah) | Rasio |
| 2 | <i>Earning After Tax</i> | laba bersih setelah pajak yang mana total laba yang dihasilkan dari pendapatan dikurangi beban-beban dan telah diperhitungkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba 2. Pajak (Dalam Jutaan Rupiah) | Rasio |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | /dikurangi pajak. Faktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih setelah pajak adalah kualitas aset produktif, pengelolaan beban-bebanperusahaan dan pajak yang dikenakan. | | |
|--|--|--|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kualitas Aktiva Produktif terhadap *Earning After Tax* di Bank Syariah Mandiri periode 20013-2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualitas aktiva produktif terhdap *earning after tax* pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun. 20013-2020

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* yang diterapkan pada perbankan syariah serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam khasanah ekonomi Islam. Khususnya bagi lingkungan Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai wawasan keilmuan yang dapat menstimulus penulis untuk terus belajar mengenai bank syariah dan produk perbankan syariah.

b. Bagi Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui pengaruh aset produktif terhadap *earning after tax* pada Bank Syariah Mandiri.

c. Bagi kalangan akademisi

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademik, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi, dan sebagai proses pembelajaran untuk mengkaji dan mengembangkan ekonomi islam khususnya industri perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam proposal ini, maka penulisan proposal ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang uraian teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti seperti kualitas aktiva produktif

dan earning after tax serta disertai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sebagai dugaan sementara.

Bab III Metode Penelitian, Penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian yang dilakukan yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari hasil dari semua pertanyaan atau temuan dari penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Pengertian perbankan syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 pasal 1, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usaha yang merujuk kepada hukum Islam yaitu yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadis kegiatannya tidak menerapkan prinsip bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun nasabah yaitu sesuai dengan akad atau perjanjian yang sudah disepakati. Di perbankan syariah terdapat perjanjian (akad) yang sesuai dengan syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.⁷

Sedangkan menurut Kasmir Bank dengan menerapkan prinsip Islam berbeda dengan bank konvensional, bank berdasarkan prinsip Islam adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2009), h.1.

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 32-33.

dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan-kegiatan perbankan lainnya.⁸

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau bisa disebut dengan *intermediari* artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktifitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, uang bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Bank terdiri dari dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit usaha syariah adalah bank yang dalam kegiatan yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan

⁸ Dr. Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), h.26.

dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka bank syariah adalah suatu system perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem syariah berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan riba, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram.

b. Perkembangan Perbankan Syariah

Indonesia bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara Negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila periode 1992-1998 hanya satu unit bank syariah maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah bank perkereditan rakyat syariah hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.

Berdasarkan data bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika pada posisi 14 November 2004

⁹Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahim, *Akutansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.48.

volume usaha perbankan syariah telah mencapai 14.0 triliun rupiah. Dengan volume tersebut, diperkirakan industry perbankan syariah diakhir tahun 2005 diperkirakan akan mencapai sekitar 24 triliun rupiah. Dengan volume tersebut diperkirakan industry perbankan syariah akan mencapai pangsa sebesar 1,8% dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar 1.1% pada akhir tahun 2004. Pertumbuhan volume usaha perbankan syariah tersebut ditopang oleh rencana pembukaan unit usaha syariah yang baru dan pembukaan jaringan kantor yang lebih luas. Dana pihak ketiga diperkirakan akan mencapai jumlah sekitar 20 triliun rupiah dengan jumlah pembiayaan sekitar 21 triliun rupiah diakhir tahun 2005.¹⁰

Perbankan syariah salah satu sitem perbankan nasional memerlukan berbagai sarana pendukung agar dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi pengembangan ekonomi nasional. Salah satu sarana pendukung vital adalah adanya pengaturan yang memadai dan sesuai dengan karakteristiknya, pengaturan tersebut dituangkan didalam Undang-Undang perbankan syariah. Pengaturan mengenai perbankan syariah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 belum spesifik dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional

¹⁰ Kasmir, *dasar-dasar perbankan*, (Jakarta: Rajawali pers,2016),h.25.

perbankan syariah dimana posisi lain pertumbuhan dan volume usaha bank syariah berkembang cukup pesat.

Sementara itu untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat yang masih meragukan kesyariahan operasional perbankan syariah selama ini, diatur pula kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, *maisir*, *gharar*, haram dan zalim sebagaimana undang undang yang mengatur khusus perbankan.¹¹ Dalam Undang-Undang ini diatur mengenai masalah kepatuhan syariah yang kewenangannya berada pada Majelis Ulama Indonesia yang dipresentasikan melalui Dewan Pengawas Syariah yang harus dibentuk pula masing masing Bank Syariah dan UUS.

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat.

c. Sumber Dana Bank Syariah

Bank selaku lembaga keuangan yang salah satu peranannya yaitu mengumpulkan dana masyarakat harus mempunyai suatu sumber penghimpunan dana sebelum dilakukan pembiayaan ke masyarakat kembali. Dalam bank syariah, modal bersumber dari

¹¹ Madnasir, Rodho Intanputri Hasibuan, *Manajemen Perbankan Syariah I*, (Fakultas Syariah, IAIN Raden Intan Lampung), h.1.

modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*).

Modal inti merupakan modal yang berasal dari para owner bank, yang terdiri dari modal yang dikumpulkan oleh para pemegang saham, laba ditahan, serta cadangan. Modal yang disetor terdapat apabila owner menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham serta untuk akumulasi dana selanjutnya, dapat dilakukan oleh bank dengan mengeluarkan serta menjual tambahan saham baru. Modal inti inilah yang berperan selaku penyangga serta penyerap kerugian ataupun kegagalan bank serta melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) ataupun pinjaman (*qard*).¹²

Bank syariah selaku lembaga perantara (*intermediary*) antara satuan- satuan kelompok warga ataupun unit- unit ekonomi yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan masyarakat yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank, kelebihan dana tersebut hendak disalurkan kepada pihak- pihak yang membutuhkan serta memberikan kemaslahatan kepada kedua belah pihak. Dana pihak ketiga meliputi:

- 1) Titipan/ *wadi'ah*, yaitu dana titipan masyarakat yang dikelola oleh bank.

¹² Amir Machmud dan Rukmana, *Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia*, hlm. 26

- 2) Investasi/ *mudharabah*, adalah dana masyarakat yang diinvestasikan.

d. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Penghimpunan dana masyarakat yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*.
- 2) Penyaluran dana kepada masyarakat yaitu melakukan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- 3) Pelayanan jasa bank diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

e. Kelembagaan Bank Syariah

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah antara lain penghapusan riba, pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 39-42.

sasaran sosio ekonomi islam, bank syariah bersifat universal, bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha, kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dalam memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan intrumen bank sentral berbasis syariah. Oleh karena itu struktual dan sistem pengawasannya berbeda dengan bank konvensional. Pengawasan perbankan islam mencakup dua hal yaitu pengawasan aspek keuangan dan pengawasan kegiatan operasional bank

2. Kualitas Aktiva Produktif

a. Pengertian kualitas aktiva produktif

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode yang akan datang, klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.¹⁴

Sedangkan menurut Charles T. Horngren aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan dimasa depan. Kas, persediaan barang dagangan, perabotan dan tanah merupakan aktiva.¹⁵ Sedangkan menurut Abdul Nasser dkk aktiva merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha

¹⁴ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, (Jakarta:rajawali pers, 2009), h.39.

¹⁵ Charles T. Horngren, *Akuntansi*, (Jakarta: erlangga,2007), h.11.

yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa mendatang.¹⁶

Manajemen aset adalah penggunaan ataupun pengelolaan dana berdasarkan sifat aset pengalokasian dana kedalam bentuk aset yang dapat memberikan hasil dan yang tidak memberikan hasil bagi bank yang bersangkutan. Penggunaan dana bank berdasarkan sifat aset salah satunya yaitu aset produktif.

Aset produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat-surat berharga syariah, penempatan pada bank indonesia dan pemerintah, tagihan atas surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akeptasi, tagihan *derivatif*, penyertaan, penempatan pada bank lain, transaksi rekening administrasi, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kualitas aktiva produktif adalah suatu alat untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh suatu bank. Tujuan atau maksud dari penilain kualitas aset ini adalah untuk menilai kondisi aset bank termasuk didalamnya mengantisipasi atau resiko gagalnya pembayaran dari proses pembiayaan.

¹⁶ Abdul Nasser dkk, *belajar mudah akuntansi* (jakrata timu:kencana, 2019), h.15.

¹⁷ Peraturan Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah, pasal 1.

Suatu aktiva mempunyai 3 sifat pokok yaitu sebagai berikut:¹⁸

- 1) Mempunyai kemungkinan manfaat dimasa datang yang berbentuk kemampuan (baik sendiri atau kombinasi dengan aktiva lainnya) untuk menyumbang pada aliran kas masuk dimasa datang baik langsung ataupun secara tidak langsung
- 2) Suatu badan usaha tertentu dapat memperoleh manfaatnya dan mengawasi manfaat tersebut
- 3) Transaksi-transaksi yang menyebabkan timbulnya hak perusahaan untuk memperoleh dan mengawasi manfaat tersebut sudah terjadi

b. Prinsip- Prinsip Kualitas Aktiva Produktif

Penanaman dana bank syariah pada aset produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian. Yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian adalah :

- 1) Analisis kelayakan usha dengan memperhatikan sekurang-kurangnya faktor 5C (*character, capital, capacity, condition, and collateral*).
- 2) Penilaian terhadap aspek prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar.
- 3) Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit syariah dimana

¹⁸ Muawiyah, (2018), "*Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tri Star Mandiri*". Skripsi, UMSU, Makasar.

bank wajib melaksanakan penanaman dan penyediaan dana berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian yaitu direksi wajib menilai, memantau, dan mengambil langkah langkah yang diperlukan agar kualitas aset tetap baik. Langkah yang perlu diperlukan agar aset tetap baik yaitu dengan cara menerapkan manajemen resiko kredit secara efektif termasuk melalui penyusunan kebijakan dan pedoman dalam ketentuan yang berlaku.¹⁹

3. *Eaning After Tax*

a. Pengertian Earning After Tax

Salah satu sarana penting bagi bank adalah menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh, karena itu jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur efektif karena laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya dari satu perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba adalah selisih lebih pendapatan atau beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Laba bersih merupakan kelebihan dan kekurangan pendapatan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlakunya serta keuntungan dan kerugian dari perusahaan dari penjualan, pertukaran,

¹⁹ Peraturan Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah, pasal 2.

atau konversi lain dari aktiva. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba diperoleh dari adanya selisih pendapatan dan beban. Laba bersih adalah laba yang setelah dikurangi berbagai pajak²⁰

Menurut Halim laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan.²¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba diperoleh dari adanya selisih pendapatan dan beban. Kelebihan pendapatan atas beban tersebut akan menjadikannya laba bagi bank. Laba yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah laba bersih.

Berdasarkan ulasan mengenai laba di atas maka secara umum laba bersih bank pada dasarnya merupakan selisih dari pada total pendapatan dikurangi total biaya, dan secara umum untuk menghitung jumlah laba yang diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut :

²⁰ Siti patimah, *pengaruh laba kotor, laba tunai dan laba setelah pajak terhadap dividen kas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia: jurnal ilmiah dan akuntansi* vol 6, no 1, juli 2017 : h. 24.

²¹ Halim, Abdul, *Akuntansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba, 2004), h.78.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Laba Penghasilan}$$

Jadi berdasarkan pengertian pengertian diatas dalam menghitung laba bersih diperoleh tiap periodenya maka kita harus memperhatikan komponen laba yaitu pendapatan atau penerimaan dari biaya atau beban dan mengenai laba diatas maka secara umum laba bank pada dasarnya merupakan selisih dari pada total pendapatan dikurangi dengan total biaya.

b. Jenis-jenis laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba. Karena pada laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efesiensi suatu perusahaan. Jenis jenis laba sebagai berikut :²²

1) Laba kotor

Artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan

2) Laba bersih

Merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi satu, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.303.

3) Laba usaha

Merupakan jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

4) Laba ditahan

Merupakan jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi dengan distribusi laba yang dilakukan.

c. Peranan laba

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan perusahaan oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama setiap badan usaha. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laba mempunyai peran penting antara lain :

- 1) Laba digunakan sebagai perhitungan pajak.
- 2) Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- 3) Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengembalian keputusan.
- 4) Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
- 5) Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.

d. Unsur unsur laba

1) Pendapatan

Adalah arus masuk atau penambahan nilai atau aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti berkelanjutan.

2) Beban

Adalah arus keluar atau pemakaian lain nilai aktiva atau terjadi kewajiban yang berasal dari penyerahan barang, pemberian jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama dari operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

3) Keuntungan

Adalah kenaikan ekuitas yang berasal dari transaksi periteral (yang bersifat sampingan, tidak merupakan yang utama) atau insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau intestasi pemilik.

4) Kerugian

Adalah penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi periteral atau insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

e. Faktor- faktor yang mempengaruhi laba

- 1) Simpanan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh pihak bank
- 2) Jumlah nasabah pengguna bank
- 3) Jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat
- 4) Adanya kredit macet
- 5) Keahlian karyawan bank dalam menjalankan usaha perbankan.²³

f. Tujuan laba

Adapun tujuan pelaporan laba dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai indicator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembaliannya.
- 2) Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen
- 3) Sebagai dasar penentuan besarnya perencanaan pajak
- 4) Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu Negara
- 5) Sebagai kompensasi dan pembagian bonus
- 6) Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- 7) Sebagai dasar bentuk kenaikan kemakmuran
- 8) Sebagai dasar pembagian dividen

²³ Reza Tiara Arifin, *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasi*. Universitas Semarang, 2008.

g. Laba dalam islam

Didalam surah An-nissa Ayat 29²⁴, Allah SWT berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ أَنْ

تَكُونَ تِجْرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman ! janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepadamu.

Tafsiran ayat menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Misbah ayat diatas menekankan keharusan mengindahkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan tidak melakukan apa yang telah diistilahkan dalam ayat tersebut dengan *bathil* yakni dengan pelanggaran ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati. Dalam konteks ini Nabi Muhammad SAW bersabda “kaum muslim yang sesuai harus menepati syarat-syarat yang mereka sepakati, selama tidak menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Selanjutnya ayat diatas juga menekankan

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, (Bandung :CV Dipenogoro, 2010), h. 83.

harus adanya kerelaan kedua belah pihak atau yang diistilahkan dengan *Al-tadhin minkum*.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel kualitas aktiva produktif dan *earning after tax* seperti dikemukakan pada tabel berikut :

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Skripsi /Jurnal | Judul | Hasil penelitian |
|----|--------------------------------------|--|---|
| 1 | Depi Hasanah /skripsi | Pengaruh Kualtias Aktiva Produktif terhadap <i>earning after tax</i> pada PT. BRI Syariah | Variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh dan signifikan terhadap <i>earning after tax</i> sebesar 95.5%, sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini |
| 2 | Chindy Anggareni lutfihani / skripsi | Pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk | Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas |
| 3 | Lilis erna arianti /skripsi | Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO , ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap perubahan laba pada bank umum di Indonesia | Hasil penelitian ini menunjukkan hanya variabel LDR yang mampu memprediksi perubahan laba pada bank di indonesia. Variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel |

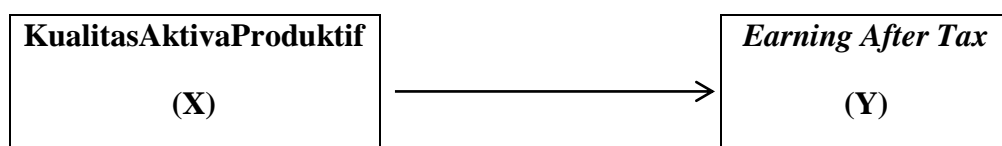
| | | | |
|---|--------------------------------|--|--|
| | | | perubahan laba |
| 4 | Munir nur komaruddin / Skripsi | Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang list di BEI periode 2011-2013. |

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax*. Dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu rentang periode yang diteliti.

C. Kerangka pikir

Kegiatan penggunaan dana merupakan usaha bank dalam meningkatkan aset yang dimiliki, sehingga penggunaan dana diupayakan agar produktif. Aset produktif sering juga disebut aset yang menghasilkan karena penempatan dana bank adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Semakin tinggi rasio kualitas aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh bank. Dengan demikian aset produktif tinggi maka akan berpengaruh positif pada *earning after tax* atau laba bersih yang tinggi pula. Hal tersebut sudah dibuktikan dari hasil penelitian depi hasanah bahwa aset produktif berpengaruh terhadap *earning after tax*.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* pada Bank Syaiah Mandiri periode 20013-2020. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho :Kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap *eraning after tax*

Ha : Kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap *earning after tax* .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Periode 20013-2020. Dan waktu penelitian Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai September 2021.

B. Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan numerik. Biasanya analisis data kuantitatif dalam pengukuran datanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametik maupun statistik nonparametik.²⁵

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan, Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, artinya bahwa untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian digunakan konsep-konsep atau teori-teori, sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya²⁶

Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradikma positivisme yang bersifat *logica-hypotheo-verifikasi* dengan melandaskan pada asumsi

²⁵ Juliandi, Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan : UMSU, 2014), h.85.

²⁶ Elizabeth Goenawan Ananto, "Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif" (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2010), hlm. 47.

mengenai obyek. Asumsi pertama bahwa obyek atau fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka peneliti dapat memfokuskan penelitiannya pada sebagian dari konteks bisnis yang berupa variabel tertentu dari suatu obyek penelitian yang menjadi masalah.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.²⁷ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang sebagai subjek atau objek penelitian, tetapi dapat juga pada benda-benda alam lainnya²⁸ Populasi pada penelitian ini adalah semua variabel pada laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020

2. Sampel

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Menurut Rosady ruslan sampel adalah sebagian dari elemen-elemen tertentu suatu populasi.²⁹ Tujuannya adalah untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian dalam menganalisis

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), h.80.

²⁸ Rosady ruslan, *metode penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2008), h.134.

²⁹ *Ibid*, h.139.

data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri periode 20013-2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah senua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan masalah suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah menyelidiki data yang telah didapat, yang biasaya berbentuk gambar, tulisan, buku atau dokumen. Metode ini dipakai unutk melengkapi data tentang *earning after tax*. Instrumen pada penelitisn ini adalah suatu dokumentasi yang mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang terkait dengan variable.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

F. Uji Asumsi Dasar

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variable-variabel yang akan digunakan. Variable-variabel tersebut terdiri dari kualitas aktiva produktif, *earning after tax* dari data mentah yang telah diolah maka diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variable penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data yaitu untuk melihat apakah residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik itu memiliki nilai *residual tang* terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable, tapi pada nilai residualnya.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan

test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).

2. Uji Model Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:³⁰

$$Y = a + bx + c$$

Atau rumus di atas diturunkan ke dalam rumus matematika ekonominya sebagai berikut:

$$EAT = a + (b) KAP$$

Dimana :

$$EAT = \text{Earning After Tax}$$

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.154.

KAP = Kualitas Aktiva Produktif

a = Harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b= angka arah koefesian regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b(+)$ maka naik, dan $b(-)$ maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji korelasi dalam penelitian ini disebut dengan korelasi antara variabel karena yang dikorelasikan hanya terdiri dari dua variabel, atau hanya ada satu pasang perhitungan korelasi. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t_{hitung} hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika $< t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara persial.³¹

Disini thitung akan dibandingkan dengan tabel dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji parsial adalah sebagai berikut

³¹ *Ibid*, h.154.

Ho : b = artinya kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap earning after tax.

Ho : b ≠ 0. Artinya kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap earning after tax.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t: nilai t_{hitung}

r : koefesian korelasi

n :jumlah anggota sampel

4. Koefesian Determinasi (Uji R^2)

Koefesian Determinasi dapat diartikan sebagai berapa besar kemampuan semua variable bebas dalam menjalankan varians dari variable terikatnya. Secara sederhana koefesian determinasi dihitung dengan menguadratkan koefesian korelasi (R).³²

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D: Determinasi

R : Nilai korelasi

³² Nanang martono , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo persada), h.203.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Kegiatan Operasional Bank Syariah Mandiri

Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu tempat menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan pelayanan jasa lainnya. Menghimpun berarti mengumpulkan uang dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpan giro, tabungan dan deposito, menyalurkan berarti memberikan kembali dana yang diperoleh melalui simpan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dalam istilah bank konvensional. Sedangkan dalam bank Islam disebut dengan pembiayaan. Memberikan pelayanan jasa maksudnya adalah memberikan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan, seperti jasa setoran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan dan sebagainya.

Praktek-praktek seperti menipkan harta, meminjam harta untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis serta melakukan pengiriman uang, telah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Lembaga keuangan terkenal pertama yang didirikan oleh umat Islam sekitar sepuluh tahun setelah nabi wafat oleh Khalifah Umar Ibnu Khattab yang dikenal dengan *baitul mal*, baitul mal adalah suatu lembaga atau dewan yang mengurus subsidi untuk warga negara miskin dan

mengelola pemasukan dan pembagian ghanimah (harta rampasan). Menurut Kadin Sadr sebagaimana dikutip Abdul Manan, Umar Ibnu Khattab sudah menggunakan cek guna untuk membayar gaji dan tunjangan kepada yang berhak. Dengan cek yang diberikan ini, para karyawan menukarkannya dengan gandum dibaitulmal yang ketika itu diimport dari mesir.³³ Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada awal islam sudah ada praktik perbankan islam, meskipun dalam bentuk praktek yang sederhana seperti ada individu yang membuka usaha dengan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang melakukan fungsi pengiriman uang dan ada pula yang memberikan modal kerja. Praktik perbankan sebagaimana yang dijelaskan diatas dilarang dalam islam. Dalam urusan muamalat, hukum asal sesuatu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang melarangnya. Maka untuk mengimbangi praktik yang dilakukan bank-bank konvensional, muncullah bank-bank syariah yang semakin banyak.

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan

³³ www.mandirisyahiah.co.id

untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah. PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 –1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik, Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, BankExim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero). PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan AktaNotaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29

pada tanggal 19 Mei 1999 kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.⁴¹ Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri dengan Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.³⁴

Industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok

³⁴ www.mandiri.co.id

perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999,25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

2. Visi, Misi, Prinsip dan Nilai Budaya Bank Syariah Mandiri

a. Visi: “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.³⁵

b. Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 3) Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik
- 4) Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah
- 5) Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi

³⁵ www.mandirisyahiah.co.id

mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian

- 6) Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial

c. Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan). Prinsip Operasi Bank Syariah Bank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip-Keadilan Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara Bank dan Nasabah.

- 2) Prinsip-Kemitraan Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun Bank. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai *intermediary institution* lewat skim-skim pembiayaan yang dimilikinya.
- 3) Prinsip-Keterbukaan Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
- 4) Universalitas Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membeda-bedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil'alamiin.

3. Budaya Perusahaan (Bank Syariah Mandiri)

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat SIFAT, yaitu :³⁶

³⁶ www.mandirisyariah.co.id

- a) Siddiq (Integritas) Menjaga Martabat dengan Integritas. Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.
- b) Istiqomah (Konsistensi) Konsisten adalah Kunci Menuju Sukses. Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.
- c) Fathanah (Profesionalisme) Profesional adalah Gaya Kerja Kami. Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.
- d) Amanah (Tanggung-jawab) Terpercaya karena Penuh Tanggung Jawab. Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin
- e) Tabligh (Kepemimpinan) Kepemimpinan Berlandaskan Kasih-Sayang. Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

4. Tujuan dan Strategi Perusahaan

Sesuai misinya menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha, BSM bertekad untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas dan turut serta meningkatkan kesejahteraan di atas landasan ekonomi syariah. Tekad tersebut ditegakkan di atas empat prinsip utama (keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan

universalitas). Adapun maksud universalitas adalah tekad pelayanan pada seluruh golongan masyarakat di Indonesia, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, dan ras. Hal itu, lanjutnya, selaras dengan keyakinan bahwa ajaran Islam adalah pembawa rahmat kepada seluruh alam.

Strategi yang digunakan Bank Syariah Mandiri adalah *Aggressive Maintenance Strategy*. Dalam peningkatan volume bisnis, sepanjang tahun keempat ini, PT Bank Syari'ah Mandiri terus melakukan perburuan nasabah baru melalui penyediaan beragam produk dan pelayanan, sosialisasi proaktif, promosi terarah, kegiatan pemasaran serta pelayanan yang lebih prima.

5. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam (halal) antara lain; tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir maupun batin. produk dan jasa pelayanan yang telah dipasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa-jasa layanan lainnya.

a. Pendanaan, meliputi kegiatan menghimpun dana :

Tabungan : Tabungan yang dikelola

berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Tabungan BSM
- 2) Tabungan BSM Dollar
- 3) Tabungan Mabrur BSM
- 4) Tabungan Kurban BSM
- 5) BSM Investa Cendekia

Deposito : Deposito yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Deposito BSM
- 2) Deposito BSM Valas

Giro : Giro yang dikelola berdasarkan prinsip Wadiah yad Adh-Dhamamah, dimana dana nasabah akan diperlakukan sebagai titipan yang keamanannya dijamin sepenuhnya oleh bank dan bank dapat memanfaatkan untuk aktivitas

kemitraannya dengan bank.

- 1) Giro BSM
- 2) Giro BSM Valas
- 3) Giro BSM Singapore Dollar

b. Pembiayaan, meliputi pembiayaan modal kerja, investasi, konsumsi, dan pinjaman kebajikan. Konsep (akad) yang digunakan:

- 1) Gadai Emas BSM
- 2) Mudharabah BSM
- 3) Musyarakah BSM
- 4) Murabahah BSM
- 5) Talangan Haji BSM
- 6) Bai Al-Istishna BSM
- 7) Qardh
- 8) Ijarah Muntahiyah Bitamlik
- 9) Hawalah
- 10) Salam

c. Jasa

- 1) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 2) Transfer Dalam Kota (LLG)

- 3) Transfer Valas BSM
- 4) Pajak Online BSM
- 5) Pajak Import BSM
- 6) Referensi Bank
- 7) Standing Order
- 8) BSM B-Payer
- 9) BSM SMS Banking
- 10) Jual beli Valuta Asing

B. Uji Asumsi Dasar

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *Maximum*, *Minimum*, *mean*, dan *standar deviation* data yang terkumpul .

Table IV.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|-----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X | 32 | 51935259 | 133075538 | 84724806,69 | 23083860,727 |
| Y | 32 | 241 | 1434488 | 395746,31 | 349528,063 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan hasil table IV.1, Uji Analisis deskriptif diatas dapat dilihat pada variable budaya dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* 84724806,69 dengan nilai minimum 51935259 dan nilai Maximum 133075538 serta *standard deviatitaion* 23083860,727. Variable *Earning after tax* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai *mean* 395746,31 dengan nilai *minimum* 241 dengan nilai *Maximum* 1434488 serta *standar deviation* 349528,063.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*, pada taraf signifikan 0,1. Apabila $\text{sig} > 0,1$, maka berdistribusi data bersifat normal dan apabila $\text{sig} < 0,1$, maka berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut

Tabel IV.2
Uji Normalitas Hasil

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Paramet | Std. Deviation | 283800,72175385 |
| ers ^{a,b} | | |
| Most | Absolute | ,164 |
| Extreme | Positive | ,164 |
| Differenc | Negative | -,096 |
| es | | |
| Test Statistic | | ,164 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,028 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan table IV.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode One-sample *Kolmogorof Smirnov*, test menunjukkan nilai signifikan kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* sebesar $0,28 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa

model regresi telah memenuhi normalitas, artinya kualitas aktiva produktif berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji linearitas variable kualitas aktiva produktif dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05

Table IV.3
Hasil Uji Linearitas

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|-------------------|----|-------------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 1290437537860,729 | 1 | 1290437537860,729 | 15,505 | ,000 ^b |
| Residual | 2496828339708,147 | 30 | 83227611323,605 | | |
| Total | 3787265877568,875 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: EAT

b. Predictors: (Constant), KAP

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.3, dapat diketahui dari nilai signifikan pada *linierity* sebesar 0,000 karena signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Earing after tax* terdapat hubungan yang linear.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($dw < -2$) tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan $+2$ ($-2 < DW < +2$).

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,319 | 288491,961 | 1,066 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan tabel IV. 11 , maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 288491,961 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan $+2$ yaitu $2 < 288491,961$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Model Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah alat analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variable independen terhadap variable dependen, dan untuk memprediksikan atau meramalkan suatu nilai variable dependen berdasarkan variable independen. Hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -353094,987 | 196895, 042 | | -1,793 | ,083 |
| KAP | ,009 | ,002 | ,584 | 3,938 | ,000 |

a. Dependent Variable: EAT

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan *output* table IV.5 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$\text{Earning after tax} = a + (b) \text{ kualitas aktiva produktif}$$

$$\text{Earning after tax} = -353094,987 + (0,09) \text{ kualitas aktiva produktif}$$

Dari persamaan regresi linear sederhana di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah -353094,987. Dapat diartikan jika kualitas aktiva produktif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya *Earning After tax* 353094,987 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel kualitas aktiva produktif adalah 0,09, artinya jika kualitas aktiva produktif naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka jumlah *Earning After Tax* mengalami penurunan sebesar 0,09 satuan

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji dari masing-masing variabel independen (Kualitas Aktiva Produktif) secara parsial signifikan terhadap variabel dependen (*Earning After Tax*).

Ketentuan dalam uji t adalah

$$1) H_0 \text{ diterima} : -t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$$

: nilai signifikansi $> 0,05$.

$$2) H_0 \text{ ditolak} : -t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

: nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel IV.6
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -353094,987 | 196895,042 | | -1,793 | ,083 |
| X | ,009 | ,002 | ,584 | 3,938 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 tahun 2021

Berdasarkan table IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variable independen, jadi $df = 32 - 1 - 1 = 30$. Dengan pengujian dua sisi ($\text{signifikansi} = 0,05$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69726. Jadi pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Earning after tax* dari hasil uji t dapat dilihat pada variable kualitas aktiva produktif memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,938 dan untuk t_{tabel} 1,69762 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan demikian H_0 diterima. Artinya kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh terhadap *Earning After tax*.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa Uji besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,319 | 288491,961 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2021

Berdasarkan table IV.6 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) di atas diperoleh nilai R Square 0.341 artinya korelasi antara variable kualitas aktiva produktif terhadap *Earning After Tax* terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable indepdnen terhadap variabel dependen sebesar 0.341 atau 34,1%, sisanya sebesar 0,659 atau 65,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Earning After Tax* yang menggunakan data sekunder yang diambil dari website OJK. Dan peneliti mengolah data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 23 adalah sebagai berikut.

menurut Charles T. Horngren aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan dimasa depan. Kas, persediaan barang dagangan, perabotan dan tanah

merupakan aktiva.³⁷ Sedangkan menurut Abdul Nasser dkk aktiva merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa mendatang.

Berdasarkan perhitungan nilai R Square diperoleh 0,341 artinya korelasi antara kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen sebesar 0,341 atau 34,1 % sisanya sebesar 0,659 atau 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kualitas aktiva produktif sebesar 3,938 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, atau $df = 32-1-1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69726 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,69726$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *Earning after tax*.

Hasil penelitian ini didapat bahwa secara parsial variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap *Earning after tax* karena artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,69726$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

³⁷ Charles T. Horngren, *Akuntansi*, (Jakarta: erlangga,2007), h.11.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Depi Hasanah yang meneliti tentang pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* pada PT. BRI Syariah, hasil penelitian menunjukkan variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh dan signifikan terhadap *earning after tax* sebesar 95.5%, sedangkan 4.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisa pada Bank Syariah mandiri dengan kisaran tahun sekitar 8 tahun dan dengan cara perhitungan triwulan sehingga diperoleh populasi dan sampel sebanyak 32.

3. Variabel independen yang digunakan hanya Kualitas aktiva produktif yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi *Earning after tax*.
4. Tempat penelitian yang telah *Merger* sehingga sulit untuk meneumakan laporan keuangan yang dipublikasikan.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Earning after tax* pada bank syariah mandiri periode 2013-2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika aset produktif mengalami kenaikan maka laba bersih akan juga mengalami kenaikan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank syariah mandiri harus lebih menjaga kualitas aktiva prduktifnya agar dapat mencapai laba bersih yang tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi *earning after tax* Serta memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah memebaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser dkk, *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta Timur, Kencana), 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*, (Bandung :CV Dipenogoro), 2010
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-2, (Bandung, Alfabets), 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama,2011), h
- Juliandi, Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* , (Medan , UMSU), 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi satu, Cetakan Ketujuh, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2011.
- , *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers), 2016.
- Khserul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung, pustaka setia), 2013.
- Muawiyah, (2018), Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tri Star Mandiri. Skripsi, UMSU, Makasar
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN), 2009.
- Madnasir, Rodho Intanputri Hasibuan, *Manajemen Perbankan Syariah I*, Fakultas Syariah, IAIN Raden Intan Lampung.
- Peraturan Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah, pasal 1.

Peraturan Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah, pasal 2.

Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahim, *Akutansi Perbankan Syariah*, (Jakarta, Salemba Empat), 2014.

Reza Tiara Arifin, *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasi*. Universitas Semarang, 2008.

Rosady ruslan, *metode penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , Bandung : Alfabeta , 2013.

www.mandirisyariah.co.id

Zainal Abidin Hamid, *Analisis Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris : pada bank umum indonesia)*, Tesis Program Megister Manajemen Universitas Diponegoro, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Rahmadani
Nama Panggilan : Dani
Tempat/ Tgl. Lahir : Labuhan Bilik, 02 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 7 Bersaudara
Alamat : Labuhan Bilik, Kec. Panai Tengah
Agama : Islam

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 118375 Panai Tengah
Tahun 2011-2014 : SMP N 1 Panai Tengah
Tahun 2014-2017 : SMA N 1 Panai Tengah
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidimpuan

C. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Muslim
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rita Yani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Labuhan Bilik, Kec. Panai Tengah

D. Motto Hidup

“ Ikhlas Beramal, Taqwa dan Saling berbagi ”

Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -353094,987 | 196895,042 | | -1,793 | ,083 |
| | KAP | ,009 | ,002 | ,584 | 3,938 | ,000 |

a. Dependent Variable: EAT

UJI T

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -353094,987 | 196895,042 | | | |
| | X | ,009 | ,002 | ,584 | -1,793 | ,083 |
| | | | | | 3,938 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

UJI R

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,319 | 288491,961 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Uji Linearitas

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|-------------------|----|-------------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1290437537860,729 | 1 | 1290437537860,729 | 15,505 | ,000 ^b |
| | Residual | 2496828339708,147 | 30 | 83227611323,605 | | |
| | Total | 3787265877568,875 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: EAT

b. Predictors: (Constant), KAP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 114 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

4 Januari 2021

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

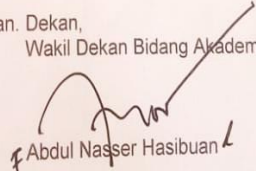
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmadani
NIM : 1740100041
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

| tahun | bulan | X | Y |
|-------|-----------|-------------|-----------|
| 2013 | Maret | 51.935.259 | |
| | juni | 54.434.507 | 255.604 |
| | september | 56.888.472 | 366.749 |
| 2014 | desember | 58.964.652 | 475.653 |
| | Maret | 58.237.039 | 651.240 |
| | juni | 57.679.553 | 200.502 |
| | september | 60.310.606 | 150.146 |
| 2015 | desember | 61.765.499 | 275.157 |
| | Maret | 65.864.982 | 241 |
| | juni | 68.294.390 | 51.629 |
| | september | 67.265.826 | 132.346 |
| 2016 | desember | 73.287.871 | 148.773 |
| | Maret | 75.041.115 | 289.576 |
| | juni | 75.318.019 | 75.715 |
| | september | 82.290.430 | 167.638 |
| 2017 | desember | 80.928.132 | 246.157 |
| | Maret | 81.418.747 | 325.414 |
| | juni | 88.219.304 | 90.261 |
| | september | 87.500.944 | 181.030 |
| 2018 | desember | 89.932.701 | 261.024 |
| | Maret | 94.044.885 | 365.166 |
| | juni | 99.121.908 | 120.682 |
| | september | 100.025.443 | 260.836 |
| 2019 | desember | 105.683.249 | 435.308 |
| | Maret | 109.370.298 | 605.213 |
| | juni | 105.863.614 | 242.884 |
| | september | 95.119.611 | 550.568 |
| 2020 | desember | 106.136.014 | 872.255 |
| | Maret | 123.114.273 | 1.275.034 |
| | juni | 133.075.538 | 368.036 |
| | september | 118.396.691 | 718.639 |
| | desember | 125.664.242 | 1.069.918 |
| | | | 1.434.488 |

UJI DESKRIPTIF

| | N | Descriptive Statistics | | | |
|--------------------|----|------------------------|-----------|-------------|----------------|
| | | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X | 32 | 51935259 | 133075538 | 84724806,69 | 23083860,727 |
| Y | 32 | 241 | 1434488 | 395746,31 | 349528,063 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

UJI AUTOKORELASI

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,584 ^a | ,341 | ,319 | 288491,961 | 1,066 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 283800,721753 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,164 |
| | Positive | ,164 |
| | Negative | -,096 |
| Test Statistic | | ,164 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,028 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| df | Pr | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05193 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung